

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbaikan mutu pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas produk pendidikan, dimana pelaksanaannya tidak terlepas dari upaya peningkatan mutu proses pendidikan termasuk dalam hal ini pendidikan matematika. Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting dan semakin dirasakan kegunaannya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Belajar matematika bukan semata-mata untuk menjadi sarjana matematika. Hal ini yang terpenting adalah melatih diri untuk berpikir dan bertindak secara analitis dan logis. Anak didik yang terbiasa berpikir secara matematika akan lebih mudah berpikir logis dan rasional. Kemampuan berpikir semacam ini sangat dibutuhkan dalam meyoongsong era modern yang menuntut kompetisi seperti sekarang ini. Suparno (dalam Yuli Darwati, 2009:1)

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dapat juga kita lihat dari hasil belajar matematika siswa yang rendah. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus di kuasai oleh siswa. Rendahnya hasil belajar matematika siswa teramati pada saat peneliti melakukan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di kelas V SD Negeri Bandar Setia tahun 2011. Menurut data kelas V B sebanyak 28 orang siswa yang diteliti hanya sebagian kecil yang memperhatikan pelajaran matematika. Dari hasil data yang

diperoleh ketika diadakan ujian semester pada mata pelajaran matematika yang mengikuti ujian sebanyak 28 orang siswa hanya mendapat nilai rata-rata 29,42. Dilihat dari nilai rata-rata siswa dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V B belum menguasai materi pelajaran. Ketika peneliti mengadakan observasi di kelas siswa cenderung lebih mengutamakan penurunan rumus atau hanya membahas sal-soal.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar siswa yang rendah akan mengakibatkan hasil belajarnya rendah, khususnya pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar matematika siswa akan tinggi jika motivasi belajarnya matematikanya juga tinggi demikian sebaliknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (dalam Manik, 2007) yang mengatakan bahwa “Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa, belajar dengan motivasi rendah berarti hasil belajarnya juga rendah”. Motivasi belajar yang rendah mengakibatkan siswa kurang berminat mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Disini guru cukup berperan agar cara yang digunakan dapat meningkatkan siswa semakin berminat belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Bertolak dari permasalahan tersebut perlu diupayakan suatu cara untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika yaitu mengubah cara mengajar guru dan cara belajar yang digunakan siswa dalam belajar. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh sikap guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sikap siswa dalam

belajar yang kurang aktif, faktor model belajar banyak memegang peranan dalam upaya meningkatkan pendidikan.

Salah satu bentuk strategi mengajar adalah dengan pembelajaran inkuiri. Dengan pembelajaran inkuiri ini diharapkan siswa beraktivitas secara maksimal untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri. Strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, Tetapi mereka bergerak untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Dengan strategi inkuiri ini siswa tidak akan merasa bosan dalam mempelajari materi yang akan diajarkan. Melalui pembelajaran inkuiri diharapkan nilai hasil belajar siswa lebih dapat ditingkatkan.

Ada beberapa macam pembelajaran inkuiri, dalam pembelajaran ini dicoba menerapkan metode pembelajaran inkuiri (guided inquiry). Dimana pembelajaran inkuiri terbimbing ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung. Pembelajaran ini dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan rendahnya daya ingat siswa karena siswa dilibatkan langsung dalam proses belajar-mengajar dengan bimbingan guru.

Luas Trapesium dan layang-layang merupakan salah satu materi pokok yang dipelajari di kelas V SD Semester I. Luas Trapesium Layang-layang adalah materi yang cukup penting dalam pelajaran matematika karena materi ini banyak mengandung konsep-konsep yang sulit dan harus dipahami siswa. Disinilah diperlukan cara menciptakan suasana yang menyenangkan agar lebih dapat dipahami oleh siswa. Pembelajaran inkuiri terbimbing akan membantu siswa untuk mempelajari materi ini secara efektif dan efisien.

Bertolak dari uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas V SD Negeri No. 030413 Salak Tahun Ajaran 2015/2016”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas maka identifikasi masalah penelitian ini dapat di identifikasikan yaitu :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan guru terkesan pada pembelajaran satu arah yaitu siswa hanya sebagai pendengar
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN No. 030413 Salak termasuk pokok bahasan Luas Trapesium dan Layang layang.
3. Proses pembelajaran kurang melibatkan aktivitas siswa
4. Kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kurang tepat terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi yaitu Peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Luas Trapesium dan layang-layang Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Kelas V SD Negeri No 030413 Salak Tahun Ajaran **2015/2016**

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penelitian masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Luas Trapesium dan layang-layang kelas V SD Negeri No 030413 Salak Tahun Ajaran **2015/2016**

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa lebih aktif, kreatif dan lebih giat dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi Guru bidang studi Matematika dapat dijadikan strategi pembelajaran inkuiri tersebut sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.